



*Ashoya Ratam, SH, MKn*

**NOTARIS & PPAT**

**DI**

**KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN**

Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180

Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070

Email : notaris@ashoyaratam.com

---

Akta ..... **RISALAH** .....

..... **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN** .....

..... **PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk** .....

---

Tanggal ..... **30 Juni 2022** .....

---

Nomor ..... **76** .....

---

Turunan Grosse .....

---

**RISALAH**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**  
**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**

Nomor : 76

-Pada hari ini, Kamis, tanggal 30-6-2022 (tiga puluh Juni dua ribu dua puluh dua).  
-Pukul 09.25 WIB (sembilan lewat dua puluh lima menit Waktu Indonesia bagian Barat). -----  
-Saya, ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di --- Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan dihadiri saksi yang saya, Notaris, ----- kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini: -----

-untuk dan atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas “PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk”, berkedudukan di Jakarta Utara, ----- beralamat di Jalan Sindang Laut nomor 100, Cilincing, suatu perseroan ----- terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Republik ----- Indonesia yang anggaran dasarnya tunduk kepada Undang-Undang nomor ---- 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya ----- disebut dengan “UUPT”) sebagaimana termuat dalam akta tertanggal ----- 5-11-2012 (lima Nopember dua ribu dua belas) nomor 10, yang minutanya --- dibuat dihadapan YULIANTI IRAWATI, Sarjana Hukum, pada waktu itu ---- pengganti dari NUR MUHAMMAD DIPO NUSANTARA PUA UP, ----- Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta dan memperoleh -- status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -- Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 19-11-2012 (sembilan belas --- Nopember dua ribu dua belas) nomor AHU-58515.AH.01.01.Tahun 2012; --- Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah sebagaimana dimuat dalam: -----

- akta tanggal 14-4-2018 (empat belas April dua ribu delapan belas) nomor 48, yang dibuat dihadapan FATHIAH HELMI, Sarjana ----- Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia -----



dengan Surat Keputusannya tanggal 17-4-2018 (tujuh belas April --  
dua ribu delapan belas) nomor AHU-0008618.AH.01.02.Tahun ----  
2018 dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya -----  
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----  
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 17-4-2018 -  
(tujuh belas April dua ribu delapan belas) nomor -----  
AHU-AH.01.03-0151353; -----

- akta tertanggal 11-5-2018 (sebelas Mei dua ribu delapan belas) ----  
nomor 26, dibuat dihadapan Notaris FATHIAH HELMI, Sarjana --  
Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran -----  
Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak -  
Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal -----  
12-5-2018 (dua belas Mei dua ribu delapan belas) nomor -----  
AHU-AH.01.03-0189761; -----

- akta tertanggal 18-7-2018 (delapan belas Juli dua ribu delapan ----  
belas) nomor 19, dibuat dihadapan Notaris FATHIAH HELMI, ----  
Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan -----  
Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum  
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya -----  
tertanggal 9-8-2018 (sembilan Agustus dua ribu delapan belas) ----  
nomor AHU-AH.01.03-0230886; -----

- akta tertanggal 19-6-2019 (sembilan belas Juni dua ribu sembilan --  
belas) nomor 11, dibuat dihadapan INDRASARI KRESNADJAJA,  
Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Jakarta ----  
Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum --  
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat -----  
Keputusannya tanggal 27-6-2019 (dua puluh tujuh Juni dua ribu ---  
sembilan belas) nomor AHU-0033248.AH.01.02 Tahun 2019 dan -  
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima --  
dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik

Indonesia sesuai suratnya tertanggal 27-6-2019 (dua puluh tujuh ---  
Juni dua ribu sembilan belas) nomor AHU-AH.01.03-0291095; ----

- akta tertanggal 17-12-2019 (tujuh belas Desember dua ribu -----  
sembilan belas) nomor 61, dibuat dihadapan LEOLIN -----  
JAYAYANTI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di -  
Jakarta dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya ----  
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----  
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 26-12-2019  
(dua puluh enam Desember dua ribu sembilan belas) nomor -----  
AHU-AH.01.03-0378444; -----

-Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut kemudian diubah dalam -  
rangka penyesuaian dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang -  
Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham -----  
Perusahaan Terbuka (untuk selanjutnya disebut “**POJK 15/2020**”) ----  
sebagaimana termuat dalam akta tertanggal 31-5-2021 (tiga puluh satu  
Mei dua ribu dua puluh satu) nomor 84, dibuat dihadapan Notaris ----  
LEOLIN JAYAYANTI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan -----  
tersebut, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar -----  
perseroan terbatas tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri ----  
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal -----  
8-6-2021 (delapan Juni dua ribu dua puluh satu) nomor -----  
AHU-AH.01.03-0358067; -----

-susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan -----  
terbatas tersebut dimuat dalam akta tertanggal 13-4-2022 (tiga belas -----  
April dua ribu dua puluh dua) nomor 27 dibuat dihadapan Notaris -----  
LEOLIN JAYAYANTI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut;

(untuk selanjutnya “**PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk**” --  
tersebut cukup disebut dengan “**Perseroan**”). -----

-telah berada di Museum Maritim Indonesia Lantai 2, Jalan Raya Pelabuhan -----  
Nomor 9, Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14310; -----

-untuk membuat berita acara tentang segala sesuatu yang hendak dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut ---- untuk selanjutnya cukup disingkat dengan "**Rapat**"), yang diadakan pada hari, --- tanggal, jam serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini. -----  
-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada di hadapan saya, Notaris, dengan ---- dihadiri saksi yang sama, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang ----- Saham Perseroan, yaitu: -----

1. Tuan **ABDUR RAHIM HASAN**, lahir di Purbalingga, pada tanggal ----- 13-1-1979 (tiga belas Januari seribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan), -- Wiraswasta, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan --- Giro II Blok R/15, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 010, Kelurahan ---- Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, pemegang ----- Kartu Tanda Penduduk nomor 3302231301790001, yang fotokopinya ----- dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----  
Komisaris Independen Perseroan; -----

2. Tuan **LM. ARYA BIMA YUDIANTARA**, Sarjana Hukum (nama lengkap tidak diketahui), lahir di Solo, pada tanggal 19-8-1967 (sembilan belas ----- Agustus seribu sembilan ratus enam puluh tujuh), Wiraswasta, Warga ----- Negara Indonesia, bertempat tinggal di Bekasi, Jalan Cemara 2 nomor 76 --- Lippo Cikarang, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 001, Kelurahan ----- Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, pemegang Kartu -- Tanda Penduduk nomor 3216191908670003, yang fotokopinya dilekatkan - pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----  
Komisaris Independen Perseroan; -----

3. Tuan **RIO THEODORE NATALIANTO LASSE** (dalam Kartu Tanda ---- Penduduk tertulis **RIO THEODORE**), lahir di Jakarta, pada tanggal ----- 24-12-1973 (dua puluh empat Desember seribu sembilan ratus tujuh puluh - tiga), Karyawan BUMN, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di -----

Jakarta, Taman Nyiur Blok K nomor 30, Rukun Tetangga 007, Rukun -----  
Warga 015, Kelurahan Sunter Agung, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta ---  
Utara, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3172022412730015, yang -  
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----  
Direktur Utama Perseroan; -----

4. Tuan **AGUS HENDRIANTO**, lahir di Bandung, pada tanggal 12-8-1966 ---  
(dua belas Agustus seribu sembilan ratus enam puluh enam), Karyawan ----  
BUMN, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Bekasi, Komplek ---  
Bumi Asih Indah Sakura Regency Blok T/25, Rukun Tetangga 004, Rukun -  
Warga 017, Kelurahan Jatiasih, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, pemegang  
Kartu Tanda Penduduk nomor 3201021208660009, yang fotokopinya -----  
dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -----  
Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis Perseroan. -----

5. Tuan **OGI RULINO**, lahir di Banda Aceh, pada tanggal 27-9-1968 (dua ----  
puluh tujuh September seribu sembilan ratus enam puluh delapan), Warga --  
Negara Indonesia, Direktur Strategi dan Komersial PT PELINDO MULTI --  
TERMINAL, bertempat tinggal di Jakarta, Regency Tebet Mas II/B-2, -----  
Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 002, Kelurahan Tebet Barat, -----  
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor  
3174012709680011, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir bertindak dalam -----  
jabatannya tersebut di atas dan berdasarkan “Surat Kuasa Khusus” ----  
tertanggal 28-6-2022 (dua puluh delapan Juni dua ribu dua puluh dua)  
nomor KP.20.04/28/6/1/PAPS/DIRU/PLMT-22, yang dibuat dibawah  
tangan, bermeterai cukup yang aslinya dilekatkan pada minuta akta ---  
ini, selaku kuasa dari:-----

- tuan **DRAJAT SULISTYO**, lahir di Purworejo, pada tanggal ----  
27-10-1979 (dua puluh tujuh Oktober seribu sembilan ratus tujuh

puluh sembilan), Warga Negara Indonesia, Direktur Utama -----  
PT PELINDO MULTI TERMINAL, bertempat tinggal di -----  
Tangerang, Perumahan Banjar Wijaya, Cluster Italy Blok B 22 B  
nomor 1, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 015, Kelurahan ----  
Poris Plawad Indah, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, -----  
Pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3671052710790006; ---

-demikian mewakili Direksi dan karenanya bertindak untuk dan atas --  
nama serta sah mewakili perseroan terbatas “**PT PELINDO MULTI  
TERMINAL**”, berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Medan, ---  
Sumatera Utara, beralamat di Jalan Lingkar Pelabuhan nomor 1, suatu  
perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum ----  
Negara Republik Indonesia, yang sesuai dengan UUPT sebagaimana -  
termuat dalam akta tertanggal 29-9-2021 (dua puluh sembilan -----  
September dua ribu dua puluh satu) nomor 19 dan yang telah -----  
memperoleh pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Hukum --  
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 30-9-2021 (tiga  
puluh September dua ribu dua puluh satu) nomor -----  
AHU-0061301.AH.01.01.TAHUN 2021; -----

-susunan terakhir anggota Direksi perseroan terbatas tersebut dimuat ----  
dalam akta tertanggal 6-10-2021 (enam Oktober dua ribu dua puluh satu)  
nomor 12, sedangkan susunan terakhir anggota Dewan Komisaris -----  
perseroan terbatas tersebut termuat dalam akta tertanggal 29-9-2021 (dua  
puluh sembilan September dua ribu dua puluh satu) nomor 19 tersebut; --  
-ketiga minuta akta yang disebutkan terakhir dibuat dihadapan NANDA -  
FAUZ IWAN, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta  
Selatan; -----

-yang dalam hal ini diwakili dalam kedudukannya selaku pemegang/pemilik  
1.296.144.749 (satu miliar dua ratus sembilan puluh enam juta seratus -----  
empat puluh empat ribu tujuh ratus empat puluh sembilan) saham atau -----  
merupakan 90,87% (sembilan puluh koma delapan tujuh persen) dari jumlah

seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. -----

6. Tuan **JULFATHERIC**, lahir di Jakarta, pada tanggal 6-7-1985 (enam Juli --- seribu sembilan ratus delapan puluh lima), Warga Negara Indonesia, ----- Department Head Investasi PT PELABUHAN INDONESIA INVESTAMA, - bertempat tinggal di Jakarta, Cililitan Besar nomor 1, Rukun Tetangga 003, -- Rukun Warga 002, Kelurahan Cililitan, Kecamatan Kramatjati, Jakarta ----- Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3175040607850005, yang -- fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat berdasarkan ---- “Surat Kuasa ” tertanggal 17-6-2022 (tujuh belas Juni dua ribu dua puluh dua) nomor SKU-002/PII/D/VI/2022, yang dibuat dibawah tangan, ----- bermeterai cukup yang aslinya dilekatkan pada minuta akta ini, selaku --- kuasa dari: -----

- tuan **SUGENG MULYADI**, lahir di Jombang, pada tanggal ----- 5-4-1972 (lima April seribu sembilan ratus tujuh puluh dua), Warga - Negara Indonesia, Direktur PT PELABUHAN INDONESIA ----- INVESTAMA, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Haluan nomor ---- 302, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 001, Kelurahan Rawa ----- Badak Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, pemegang Kartu ----- Tanda Penduduk nomor 3172030504720005; -----

-demikian mewakili Direksi dan karenanya bertindak untuk dan atas ---- nama serta sah mewakili perseroan terbatas “**PT PELABUHAN ----- INDONESIA INVESTAMA**”, berkedudukan dan berkantor pusat di ---- Jakarta Utara, beralamat di Jalan Raya Pelabuhan nomor 9, Kelurahan --- Tanjung Priok, Kecamatan Tanjung Priok, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, -- yang sesuai dengan UUPT sebagaimana termuat dalam akta tertanggal --- 17-11-2017 (tujuh belas November dua ribu tujuh belas) nomor 112 yang minutanya dibuat dihadapan HASBULLAH ABDUL RASYID, Sarjana - Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan dan yang telah



memperoleh pengesahan sebagai badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 21-11-2017 (dua puluh satu November dua ribu tujuh belas) nomor AHU-0052776.AH.01.01.TAHUN 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20-3-2018 (dua puluh Maret dua ribu delapan belas) nomor 23, Tambahan nomor 5665/2018; Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut kemudian diubah kembali sebagaimana dimuat dalam:

- akta tertanggal 25-11-2021 (dua puluh lima November dua ribu dua puluh satu) nomor 132, yang minutanya dibuat dihadapan JIMMY TANAL, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 29-11-2021 (dua puluh sembilan November dua ribu dua puluh satu) nomor AHU-AH.01.03.0479140; -yang dalam hal ini diwakili dalam kedudukannya selaku pemegang/pemilik 100.682.600 (seratus juta enam ratus delapan puluh dua ribu enam ratus) saham atau merupakan 7,06% (tujuh koma nol enam persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

7. Masyarakat (selain dari pemegang saham yang tersebut pada angka 5 dan 6 di atas), selaku pemegang/pemilik sejumlah 29.475.891 (dua puluh sembilan juta empat ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh satu) saham atau merupakan 2,07% (dua koma nol tujuh persen) dalam Perseroan yang nama dan identitasnya dirinci di dalam suatu daftar yang dengan bermeterai cukup dilekatkan pada minuta akta ini.

-Para penghadap saya, Notaris kenal.  
-Penghadap tuan **ABDUR RAHIM HASAN** tersebut dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris selaku Pimpinan Rapat sebagaimana termuat dalam “Keputusan Dewan Komisaris

PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk tertanggal 17-6-2022 (tujuh --  
belas Juni dua ribu dua puluh dua) nomor DK/17/06/01/IKT-22 tentang Penetapan  
Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa -----  
PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk”, yang demikian sesuai -----  
dengan ketentuan Pasal 13 ayat 1 butir 1 Anggaran Dasar Perseroan dan -----  
Pasal 37 ayat 1 POJK 15/2020. -----  
-Pimpinan Rapat memberitahukan terlebih dahulu kepada Rapat hal-hal sebagai --  
berikut: -----

A. Bahwa Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan untuk Rapat telah ---  
dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 4, ayat 5, ayat 6 dan ---  
ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 13, Pasal 14, dan Pasal 17 -----  
POJK 15/2020, yaitu sebagai berikut: -----

1. Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (untuk selanjutnya -----  
disebut “**OJK**”) mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat -----  
melalui surat Perseroan tertanggal 17-5-2022 (tujuh belas Mei dua ribu  
dua puluh dua) nomor HM.608/17/5/6/IKT-22; -----
2. Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai akan dilakukannya --  
Pemanggilan Rapat telah dilakukan melalui publikasi pada situs web ---  
Kustodian Sentral Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut “**KSEI**”),  
situs web Bursa Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut “**BEI**”) dan -  
situs web Perseroan pada tanggal 24-5-2022 (dua puluh empat Mei dua  
ribu dua puluh dua); -----
3. Surat Tanggapan atas Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPST dan -----  
RUPSLB Perseroan kepada OJK tertanggal 25-5-2022 (dua puluh lima  
Mei dua ribu dua puluh dua) nomor HM.608/25/5/13/IKT-22; -----
4. Pemanggilan kepada Pemegang Saham mengenai penyelenggaraan -----  
Rapat telah dilakukan melalui publikasi pada situs web KSEI, situs web  
BEI dan situs web Perseroan tertanggal 8-6-2022 (delapan Juni dua ribu  
dua puluh dua); -----

B. Bahwa sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal -----

7-6-2022 (tujuh Juni dua ribu dua puluh dua) sampai dengan pukul -----  
16.00 WIB (enam belas nol nol Waktu Indonesia bagian Barat) yang -----  
diterbitkan oleh PT EDI INDONESIA sebagai Biro Administrasi Efek -----  
Perseroan, saham Perseroan yang telah dikeluarkan adalah 1.818.384.820 ---  
(satu miliar delapan ratus delapan belas juta tiga ratus delapan puluh empat -  
ribu delapan ratus dua puluh) saham. -----

C. Bahwa dalam Rapat pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili yang ----  
hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui *Electronic General* -----  
*Meeting System* KSEI (untuk selanjutnya disebut “eASY.KSEI”) sejumlah -  
1.426.303.240 (satu miliar empat ratus dua puluh enam juta tiga ratus tiga ---  
ribu dua ratus empat puluh) saham atau merupakan 78,44% (tujuh puluh ----  
delapan koma empat empat persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak --  
suara yang telah dikeluarkan Perseroan yang seluruhnya berjumlah -----  
1.818.384.820 (satu miliar delapan ratus delapan belas juta tiga ratus -----  
delapan puluh empat ribu delapan ratus dua puluh) saham dengan -----  
memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 7-6-2022 ---  
(tujuh Juni dua ribu dua puluh dua), sehingga karenanya kuorum yang -----  
disyaratkan dalam Pasal 14 ayat 2 butir 1 huruf a Anggaran Dasar -----  
Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 huruf a POJK 15/2020 telah terpenuhi dan ----  
Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan -----  
mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara -----  
Rapat. -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul 09.25 ----  
WIB (sembilan lewat dua puluh lima menit Waktu Indonesia bagian Barat). -----

-Pimpinan Rapat menyampaikan Kondisi Umum Perseroan secara singkat untuk -  
memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat 3 POJK 15/2020, yang pada pokoknya -----  
sebagai berikut: -----

“A. Kondisi Umum Perseroan: -----

- Pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), Perseroan mampu berhasil  
mencatatkan kinerja yang lebih baik dari periode tahun sebelumnya. ---

Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang berbalik arah dengan ----  
profitabilitas usaha positif pada tahun ini setelah sempat mengalami ---  
kerugian sebelumnya. Dengan pulihnya perekonomian dan bangkitnya  
aktivitas industri, pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) aktivitas -  
pelabuhan berangsur ramai tercermin dari kinerja penanganan bongkar  
muat kendaraan di Terminal IPCC yang mengalami perbaikan dan ----  
peningkatan. -----

- Tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), kondisi Pandemi Covid-19 -----  
belum usai sepenuhnya dan masih adanya imbas penerapan pencatatan  
keuangan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (untuk  
selanjutnya disebut “**PSAK**”) 71, 72, dan 73 yang mempengaruhi -----  
pencatatan Laporan Keuangan Perseroan namun, Manajemen tetap ---  
berupaya agar roda kegiatan bisnis Perseroan tetap berjalan sebagai ---  
bagian dari pelayanan Jasa Kepelabuhanan dan partisipasi dalam kegiatan  
rantai ekosistem logistik nasional. -----

- Pendapatan Operasi tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah -----  
sebesar Rp516,84 miliar (lima ratus enam belas koma delapan empat ---  
miliar Rupiah), meningkat 44,96% (empat puluh empat koma sembilan  
enam persen) dari tahun sebelumnya. -----

- Laba Tahun Berjalan berbalik untung di angka Rp60,06 miliar (enam --  
puluh koma nol enam miliar Rupiah) atau naik 352,62% (tiga ratus lima  
puluh dua koma enam dua persen) dari pencapaian di tahun -----  
sebelumnya. -----

- Total Aset Perseroan mencapai Rp1,96 triliun (satu koma sembilan ----  
enam triliun Rupiah) dengan kenaikan 7,55% (tujuh koma lima lima ----  
persen) dari tahun sebelumnya seiring meningkatnya perolehan Kas, ---  
Pendapatan yang Masih Akan Diterima, dan adanya pencatatan Aset ---  
Hak Sewa Guna. -----

- Total Liabilitas Perseroan sebesar Rp897,89 miliar (delapan ratus -----  
sembilan puluh tujuh koma delapan sembilan miliar Rupiah) per akhir -

tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) atau naik 9,48% (sembilan koma empat delapan persen) seiring adanya pencatatan Liabilitas Sewa ----- berupa Hak Sewa Guna dan peningkatan Utang Usaha. -----

- Total Ekuitas hingga akhir tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) naik --- 5,98% (lima koma sembilan delapan persen) mencapai Rp1,06 triliun -- (satu koma nol enam triliun Rupiah). -----

- Sejumlah program kerja dari setiap direktorat secara bertahap mampu -- dioptimalkan sehingga dapat menjaga kinerja maupun roda perusahaan dapat berjalan dengan baik di tengah upaya pemulihan ekonomi pasca - meski sempat dihadang adanya imbas Pandemi Covid-19. Segala ----- bentuk pencapaian tersebut harus dijadikan momentum untuk dapat ---- meningkatkan kinerja Perseroan di masa berikutnya. Secara detail, ----- kondisi perusahaan akan disampaikan pada Mata Acara Pertama. -----

#### **B. Mata Acara Rapat** -----

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, bahwa Mata Acara Rapat --- pada hari ini telah diumumkan melalui Pemanggilan Rapat pada tanggal --- 8-6-2022 (delapan Juni dua ribu dua puluh dua), yaitu: -----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas ----- Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Pengesahan Laporan --- Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh ---- satu). -----
2. Penetapan Penggunaan Laba/Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun ----- Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).-----
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Memeriksa Laporan ----- Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu ----- dua puluh dua). -----
4. Penetapan Tantiem Tahun Buku 2021(dua ribu dua puluh satu) dan --- Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ---- untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).-----
5. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana.-----

C. Sebelum memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, Pimpinan Rapat ----  
menyampaikan tata cara mekanisme pengambilan keputusan dan -----  
penggunaan hak Pemegang Saham dan mengajukan pertanyaan dan/atau  
pendapat dalam Rapat, sebagaimana dimuat dalam Tata Tertib yang -----  
dibagikan sebelum para Pemegang Saham memasuki ruangan Rapat dan  
telah dibacakan oleh pembawa acara dalam Rapat. -----

I. Memasuki **Mata Acara Pertama** dari Rapat, yaitu: -----  
**“Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas -----  
Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Pengesahan Laporan --  
Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh ---  
satu).” -----**

-Pimpinan Rapat terlebih dahulu menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----  
“Dasar Penetapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Mata Acara --  
Pertama dari Rapat: -----  
Pasal 66 ayat 2 UUP: -----  
Laporan tahunan memuat laporan keuangan, laporan mengenai kegiatan ---  
Perseroan, laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, ---  
dan laporan mengenai tugas pengawasan Dewan Komisaris. -----  
Pasal 69 UUP: -----  
Persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta  
laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. -----  
Pasal 19 ayat 2 huruf b angka 10 Anggaran Dasar Perseroan: -----  
Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan -----  
selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS. -----  
Pasal 21 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan: -----  
Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan ----  
tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan keputusan  
penggunaan laba ditetapkan oleh RUPS.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan **RIO THEODORE -----  
NATALIANTO LASSE** (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis **RIO -----**

**THEODORE**) selaku Direktur Utama Perseroan, mewakili Direksi untuk -----  
menyampaikan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk -----  
Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember ---  
dua ribu dua puluh satu). -----  
-Selanjutnya tuan **RIO THEODORE NATALIANTO LASSE** (dalam Kartu ---  
Tanda Penduduk tertulis **RIO THEODORE**) tersebut menyampaikan penjelasan  
mengenai Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun -----  
buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu -  
dua puluh satu) yang pada pokoknya adalah sebagai berikut: -----

“Berikut kami sampaikan: -----

- Kinerja Operasional Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh -  
satu); -----
- Kinerja Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh ---  
satu); -----
- Opini Audit Eksternal atas Kinerja Keuangan Perseroan Tahun Buku --  
2021 (dua ribu dua puluh satu); -----

Pembahasan selanjutnya terkait Laporan Kinerja Perseroan akan kami ---  
sampaikan sebagai berikut: -----

Direksi sangat bersyukur bahwa tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) ----  
berhasil menjadi titik balik perbaikan kinerja bagi Perseroan setelah -----  
sebelumnya sempat merugi karena cukup tertekan oleh menurun -----  
drastisnya aktivitas pelabuhan yang secara langsung juga ikut menekan --  
kinerja penanganan kargo Perseroan. Berbekal pengalaman tersebut, ----  
Direksi memantapkan rumusan strategi dan inisiatif strategis yang lebih -  
matang, *agile*, dan *adaptif* pada 2021 (dua ribu dua puluh satu), sehingga  
Perseroan berhasil mencatatkan perbaikan kinerja di tahun ini. -----  
Sejalan dengan membaiknya perekonomian global secara *gradual* yang --  
ditopang oleh perbaikan kinerja ekonomi sejumlah negara maju yang ----  
merupakan mitra dagang utama Indonesia telah memberikan dampak ----  
positif terhadap kinerja ekspor impor Indonesia selama 2021 (dua ribu ---

dua puluh satu). -----

Selama 2 (dua) tahun terakhir, Pemerintah Indonesia telah menerapkan --  
kebijakan *refocusing* anggaran yang bertujuan untuk mendukung -----  
terlaksananya program Pemulihan Ekonomi Nasional (untuk selanjutnya  
disebut “**PEN**”) dalam rangka menggerakkan roda perekonomian di -----  
tengah masa sulit akibat pandemi. -----

Sepanjang tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), Pemerintah telah -----  
memberlakukan kebijakan Insentif Pajak Penjualan Barang Mewah -----  
(untuk selanjutnya disebut “**PPnBM**”) Kendaraan Bermotor hingga -----  
100% (seratus persen) yang menjadi bagian dari Program PEN. -----  
Pemberian insentif fiskal ini diharapkan dapat meningkatkan permintaan  
penjualan kendaraan bermotor yang sempat menurun drastis selama -----  
pandemi, sehingga keberlangsungan usaha *industry otomotif* roda empat -  
tetap terjaga. -----

Selanjutnya, untuk memastikan pengelolaan bisnis yang dilakukan sudah  
sejalan dengan arah pencapaian visi Perseroan: “*To Be World Class Car -  
Terminal Ecosystem*”, maka Direksi berfokus pada 3 (tiga) hal besar -----  
selama 2021 (dua ribu dua puluh satu), yaitu *Driving Superior* -----  
*Performance, Partnering in Business Development*, dan *Strengthening* ---  
*Corporate Governance* dimana penjelasan masing-masing fokus ini dapat  
di unduh melalui *Annual Report* kami di website Perseroan. -----

Dari sisi kinerja, kita mulai dari kinerja operasional. Pada Terminal -----  
Internasional berhasil membukukan kenaikan laju ekspor *Completely* ----  
*Build Up* (untuk selanjutnya disebut “**CBU**”) mencapai 25,79% (dua -----  
puluh lima koma tujuh sembilan persen) menjadi 290.276 (dua ratus -----  
sembilan puluh ribu dua ratus tujuh puluh enam) unit dan impor CBU ----  
naik 41,46% (empat puluh satu koma empat enam persen) menjadi -----  
47.010 (empat puluh tujuh ribu sepuluh) unit. Pada Kendaraan Berat -----  
(gabungan Alat Berat dan Truk/Bus) laju impor melonjak 180,13% -----  
(seratus delapan puluh koma satu tiga persen) menjadi 10.023 (sepuluh --



ribu dua puluh tiga) unit. Sementara laju ekspor lebih rendah 13,35% --- (tiga belas koma tiga lima persen) di angka 5.440 (lima ribu empat ratus empat puluh) unit. Untuk segmen *General Cargo ekspor* naik 41,62% --- (empat puluh satu koma enam dua persen) menjadi 37.707 M3 (tiga ----- puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh meter kubik) dan impor naik 95,57% --- (sembilan puluh lima koma lima tujuh persen) di angka 42.645 M3 ----- (empat puluh dua ribu enam ratus empat puluh lima meter kubik). -----

Begitupun dengan laju bongkar muat di Terminal Domestik dimana ----- bongkar muat CBU naik hingga 38,98% (tiga puluh delapan koma ----- sembilan delapan persen) di angka 184.941 (seratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus empat puluh satu) unit. Bongkar muat Kendaraan --- Berat lebih tinggi 63,83% (enam puluh tiga koma delapan tiga persen) di angka 26.571 (dua puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh satu) unit dan *General Cargo* yang naik 69,80% (enam puluh sembilan koma delapan -- nol persen) di angka 24.895 M3 (dua puluh empat ribu delapan ratus ---- sembilan puluh lima meter kubik). -----

Pada kinerja keuangan, dari sisi pendapatan Perseroan. Meningkatnya --- kinerja layanan bongkar muat kargo kendaraan yang dibarengi dengan --- upaya *value creation* dari Perseroan serta kerja sama dengan sejumlah --- pihak mampu menghasilkan peningkatan pendapatan sehingga dibukukan menjadi senilai Rp516,84 miliar (lima ratus enam belas koma delapan --- empat miliar Rupiah) pada 2021 (dua ribu dua puluh satu), tumbuh ----- 44,96% (empat puluh empat koma sembilan enam persen) dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp356,53 miliar (tiga ratus lima - puluh enam koma lima tiga miliar Rupiah). Seiring dengan kenaikan ----- pendapatan, Beban Pokok Pendapatan Perseroan turut mengalami ----- peningkatan namun, kenaikannya dapat diimbangi dengan penurunan ---- pada Beban Operasional sehingga pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh -- satu) Perseroan berhasil membukukan Laba Usaha sebesar ----- Rp113,13 miliar (seratus tiga belas koma satu tiga miliar Rupiah), -----

mengalami lonjakan 536,19% (lima ratus tiga puluh enam koma satu -----  
sembilan persen) dari tahun sebelumnya dengan Rugi Usaha senilai -----  
Rp17,78 miliar (tujuh belas koma tujuh delapan miliar Rupiah). -----  
Kemudian berkat strategi *cost-efficiency* yang telah diterapkan oleh semua  
bisnis sepanjang tahun ini, maka Perseroan berhasil membukukan -----  
peningkatan EBITDA yang cukup *signifikan* hingga 348,94% (tiga ratus  
empat puluh delapan koma sembilan empat persen) dari Rp65,65 miliar -  
(enam puluh lima koma enam lima miliar Rupiah) pada 2020 (dua -----  
ribu dua puluh) menjadi Rp185,22 miliar (seratus delapan puluh lima ----  
koma dua dua miliar Rupiah) di tahun ini. Dengan memperhitungkan pos  
akun di atas, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar ---  
Rp60,06 miliar (enam puluh koma nol enam miliar Rupiah), melonjak ---  
352,62% (tiga ratus lima puluh dua koma enam dua persen) dari tahun ---  
sebelumnya yang tercatat rugi bersih sebesar Rp23,77 miliar (dua puluh -  
tiga koma tujuh tujuh miliar Rupiah). Seiring dengan kenaikan Laba ----  
Tahun Berjalan tersebut maka *Earning Per Share* (untuk selanjutnya ----  
disebut “**EPS**”) Perseroan turut meningkat menjadi Rp33,03 (tiga puluh -  
tiga koma nol tiga Rupiah) dari sebelumnya (-)Rp13,07 (minus tiga belas  
koma nol tujuh Rupiah). Demikian juga *Net Income Margin* mengalami -  
peningkatan menjadi 11,62% (sebelas koma enam dua persen) dari -----  
sebelumnya (-)6,67% (minus enam koma enam tujuh persen). Begitupun  
dengan *Operating Margin* menjadi 21,89% (dua puluh satu koma -----  
delapan sembilan persen) dari sebelumnya (-)4,99% (minus empat koma  
sembilan sembilan persen) dan *Earning Before Interest, Taxes, -----  
Depreciation, and Amortization* (untuk selanjutnya disebut “**EBTIDA**”) -  
*Margin* sebesar 46,37% (empat puluh enam koma tiga tujuh persen) dari  
sebelumnya 32,72% (tiga puluh dua koma tujuh dua persen). -----  
Berikut kami sampaikan terkait dengan Tata Kelola Organisasi. -----  
Komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip *Good Corporate -----  
Governance* (untuk selanjutnya disebut “GCG”) terlihat dari efektivitas --

*Governance Structure* yang dimiliki dan *Governance Process* yang telah dilaksanakan sepanjang 2021 (dua ribu dua puluh satu) sehingga ----- Perseroan dapat menghasilkan *Governance Outcome* sesuai dengan ----- harapan para Pemangku Kepentingan Perseroan, diantaranya tercermin -- dari kinerja keuangan Perseroan yang berbalik arah dengan pertumbuh --- positif dan *tren* peningkatan skor GCG. Implementasi GCG yang efektif - di Perseroan juga tercermin dari berjalannya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang terintegrasi. Pada tahun 2021 (dua ribu dua -- puluh satu), nilai skor GCG Perseroan adalah sebesar 94,87% (sembilan - puluh empat koma delapan tujuh persen) dengan predikat ”SANGAT ---- BAIK”, meningkat dari skor GCG tahun 2020 (dua ribu dua puluh) ----- sebesar 94,53% (sembilan puluh empat koma lima tiga persen). ----- Berikutnya, dari sisi pergerakan saham Perseroan (untuk selanjutnya ---- disebut “IPCC”) yang diperdagangkan di BEI, kami sampaikan bahwa -- masih adanya imbas Pandemi Covid-19 dan berbagai sentimen makro ---- ekonomi membuat harga saham Perseroan bergerak *fluktuatif* sepanjang - 2021 (dua ribu dua puluh satu). Pergerakan saham Perseroan sempat ---- mengalami kenaikan tajam di awal tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) seiring dengan adanya pemberitaan rencana Kerjasama antara Perseroan - dengan *Hyundai Group Company* untuk penanganan secara penuh (*full -- handling*) kargo milik *Hyundai* yang di bawa melalui kapal *Hyundai ---- Glovis* dan adanya rencana penggabungan Pelindo 1, 2, 3, dan 4 (Persero) dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara saat itu. Pada penutupan --- akhir 2020 (dua ribu dua puluh), harga saham IPCC di level Rp515,- ---- (lima ratus lima belas Rupiah) dan seiring adanya pemberitaan tersebut -- harga saham IPCC meningkat hingga level Rp900,- (sembilan ratus ----- Rupiah) atau naik 69,81% (enam puluh sembilan koma delapan satu ----- persen) dari penutupan akhir 2020 (dua ribu dua puluh) tersebut. Pasca -- kenaikan tersebut, seiring dengan dinamika pasar yang terjadi dan adanya aksi profit taking membuat harga saham IPCC mengalami penurunan. ---

Namun demikian, dengan adanya pencapaian yang positif pada triwulan - pertama 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan tengah tahun (semester 1 - --- satu) 2021 (dua ribu dua puluh satu) secara perlahan harga saham IPCC - kembali bergerak naik dari posisi Rp470,- (empat ratus tujuh puluh ----- Rupiah) hingga ke level Rp710,- (tujuh ratus sepuluh Rupiah) di bulan --- Agustus 2021 (dua ribu dua puluh satu) atau meningkat 51,06% (lima ---- puluh satu koma nol enam persen). Jelang akhir tahun seiring adanya ---- ketidakpastian pasar keuangan global yang kembali meningkat didorong oleh kekhawatiran pasar terhadap peningkatan penyebaran Covid-19 dan dampaknya terhadap prospek ekonomi dunia, serta antisipasi pelaku ----- pasar terhadap rencana kebijakan pengurangan stimulus moneter ----- (“*tapering*”) *the Fed* yang secara psikologis dikhawatirkan akan ----- mengganggu perekonomian dan dunia usaha di Indonesia namun, ----- pergerakan saham IPCC mampu cenderung stabil dan beberapa kali ----- mencatatkan kenaikan. ----- Kami sangat mengapresiasi kinerja dari manajemen dan kepercayaan ---- serta loyalitas dari para pemegang saham IPCC untuk tetap berinvestasi - pada saham Perseroan sehingga pergerakan sahamnya cenderung lebih -- baik dari tahun 2020 (dua ribu dua puluh). ----- Berikutnya, terkait dengan Opini Audit Eksternal atas Kinerja Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu). Dapat kami ----- sampaikan, IPCC memperoleh penilaian “Wajar Dalam Semua Hal yang Material” untuk Audit Laporan Keuangan; “Mematuhi Dalam Semua Hal Yang Material, Kecuali Yang Tidak Material” untuk penilaian Audit ---- Kepatuhan; dan pada Audit Tingkat Kesehatan, IPCC memperoleh ----- penilaian “A” (Sehat). Dengan skor 78,44 (tujuh puluh delapan koma ---- empat empat).” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari tuan **RIO THEODORE NATALIAN TO LASSE** (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis **RIO THEODORE**) tersebut, ---- selanjutnya Pimpinan Rapat selaku Komisaris Independen Perseroan -----

menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris -----  
Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang pada pokoknya -----  
adalah sebagai berikut:-----

“Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk -  
memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan ----  
dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang ---  
organisasi, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan -----  
tanggungjawabnya secara independen dan telah menyediakan waktu yang ---  
cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam -----  
melaksanakan fungsi pengawasannya secara efektif, Dewan Komisaris -----  
dibantu oleh Organ Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite ---  
Pemantau Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk -  
melakukan monitoring, evaluasi, analisis atas setiap laporan yang -----  
disampaikan oleh Direksi untuk memberikan nasihat dan arahan kepada -----  
Direksi. -----

Sepanjang tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), Dewan Komisaris telah ----  
melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi pengawasan, -----  
pemberian nasihat/rekomendasi dan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris. ---  
Selama tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), Dewan Komisaris telah -----  
melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut: -----

1. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris tahun 2022 (dua ribu dua ----  
| puluh dua); -----
2. Rapat rutin dengan Dewan Komisaris dalam rangka pengurusan dan -----  
| pengelolaan Perusahaan; -----
3. Melakukan rapat Koordinasi dengan Direksi dalam rangka pelaksanaan --  
| fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan; -----
4. Melakukan Evaluasi atas Kinerja Perusahaan; -----
5. Memberikan Penilaian Individual Direksi; -----
6. Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris; -----
7. Memberikan pendapat dan saran terkait pengelolaan Perusahaan; -----

8. Memberikan tanggapan keputusan dan persetujuan terkait pengelolaan ---  
Perusahaan; -----
9. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021 (dua ribu -  
dua puluh satu); -----
10. Pelaksanaan kunjungan kerja untuk *bench-marking* dan peninjauan -----  
pengembangan investasi Perseroan. -----

Demikian kami sampaikan, mohon kiranya tugas pengawasan Dewan -----  
Komisaris untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dapat -----  
disetujui.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham -  
dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik  
melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas -----  
penjelasan yang telah disampaikan tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang ---  
menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat atas penjelasan yang telah -----  
disampaikan, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat agar dapat -  
menyetujui usul keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat sebagai berikut: -----

- a. Menerima dengan baik Laporan Pengurusan Direksi dan Pengawasan  
Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha -----  
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 --  
(tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu). -----
- b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya  
(*Acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan  
atas tindakan kepengurusan dan pengawasan dalam tahun buku 2021 -  
(dua ribu dua puluh satu) sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam  
Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal -  
31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu). -----
- c. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang -----  
berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu  
dua puluh satu). -----

d. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang --- berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ----- PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*Ernst & Young*) dengan - pendapat “wajar dalam semua hal yang material” sebagaimana ----- diuraikan dalam laporan nomor ----- 00371/2.1032/AU.1/06/0697-2/1/III/2022 tanggal 28-3-2022 (dua ---- puluh delapan Maret dua ribu dua puluh dua).” -----

-Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau -- kuasa pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau abstain sehubungan dengan usul keputusan yang diajukan dalam Mata Acara Pertama dari Rapat, dan mempersilakan saya, Notaris untuk membantu proses perhitungan ---- suara termasuk perhitungan melalui eASY.KSEI. -----

-Oleh karena tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ---- Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau abstain atas usul keputusan ---- Mata Acara Pertama dari Rapat tersebut, maka saya, Notaris melakukan ----- perhitungan suara termasuk perhitungan melalui eASY.KSEI dan setelah ----- dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai -- berikut: -----

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga ----- melalui eASY.KSEI sebagai berikut:-----

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 1.486.700 (satu juta empat ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus) saham tidak memberikan suara/Abstain atau merupakan 0,1042% (nol koma satu nol empat dua persen); -----
- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 1.424.816.540 (satu miliar empat ratus dua puluh empat juta delapan ratus enam belas ribu lima ratus empat ---- puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,8958% (sembilan puluh sembilan koma delapan sembilan lima delapan persen). -----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----**

menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Pertama dari Rapat, Rapat -----  
dengan suara bulat (dengan catatan terdapat pemegang saham yang -----  
memberikan suara abstain sejumlah 1.486.700 - satu juta empat ratus -----  
delapan puluh enam ribu tujuh ratus) memutuskan: -----

- a. Menerima dengan baik Laporan Pengurusan Direksi dan -----  
Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan ----  
tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal  
31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu). ----
- b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab -----  
sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan -----  
Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan -  
dalam tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sepanjang -----  
tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan ---  
tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu  
Desember dua ribu dua puluh satu). -----
- c. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang ----  
berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ----  
ribu dua puluh satu). -----
- d. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang  
berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ----  
ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik  
PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*Ernst & Young*) dengan -  
pendapat “wajar dalam semua hal yang material” sebagaimana -----  
diuraikan dalam laporan nomor -----  
00371/2.1032/AU.1/06/0697-2/1/III/2022 tanggal 28-3-2022 (dua -----  
puluh delapan Maret dua ribu dua puluh dua).” -----

II. Memasuki Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu: -----

- “Penetapan Penggunaan Laba/Rugi Bersih Perseroan Untuk Tahun -----  
Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).” -----

-Pimpinan Rapat terlebih dahulu menyampaikan penjelasan dasar penetapan Mata



Acara Kedua dari Rapat sebagai berikut: -----

“Dasar Penetapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Mata Acara --

Kedua dari Rapat: -----

Pasal 70 UUP: -----

Ayat 1 -----

Perseroan wajib menyetorkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan -----

Ayat 2 -----

Kewajiban penyetoran untuk cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 berlaku apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. -----

Ayat 3 -----

Penyetoran laba bersih sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan ----- sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari --- jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. -----

Pasal 71 UUP: -----

Ayat 1 -----

Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyetoran untuk ----- cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 diputuskan oleh -- RUPS. -----

Ayat 2 -----

Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyetoran untuk cadangan ----- sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 dibagikan kepada ----- pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. ---

Pasal 22 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan: -----

Laba Bersih Perseroan dalam satu tahun buku seperti tercantum dalam --- neraca dan perhitungan laba rugi yang telah di sahkan oleh RUPS ----- Tahunan, dan merupakan saldo laba yang positif dibagi menurut cara ----- penggunaan yang ditetapkan oleh RUPS tersebut.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan **RIO THEODORE** -----

**NATALIANTO LASSE** (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis **RIO** -----

**THEODORE**) selaku Direktur Utama Perseroan, mewakili Direksi untuk -----  
menyampaikan penjelasan berupa usul keputusan Mata Acara Kedua Rapat. -----  
-Selanjutnya tuan **RIO THEODORE NATALIANTO LASSE** (dalam Kartu ----  
Tanda Penduduk tertulis **RIO THEODORE**) tersebut menyampaikan penjelasan  
berupa usul keputusan Mata Acara Kedua Rapat yang pada pokoknya sebagai ----  
berikut: -----

- “- Dapat kami sampaikan bahwa Laba Bersih/ Laba Tahun Berjalan -----  
Perseroan pada tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebesar -----  
Rp60.056.173.039,- (enam puluh miliar lima puluh enam juta seratus tujuh  
puluh tiga ribu tiga puluh sembilan Rupiah). -----  
- sebesar Rp42.039.321.127,- (empat puluh dua miliar tiga puluh -----  
sembilan juta tiga ratus dua puluh satu ribu seratus dua puluh tujuh ----  
Rupiah) atau ekuivalen sebesar 70,00% (tujuh puluh koma nol nol ----  
persen) akan digunakan sebagai dividen dan akan dibayarkan kepada --  
pemegang saham sesuai dengan presentase kepemilikan saham dari ----  
masing masing pemegang saham; -----  
- sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) atau ekuivalen sebesar  
3,33% (tiga koma tiga tiga persen) akan digunakan sebagai Cadangan -  
Wajib untuk memenuhi Pasal 70 ayat 1 UUPT; dan -----  
- sebesar Rp16.016.851.912,- (enam belas miliar enam belas juta -----  
delapan ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus dua belas Rupiah) ---  
atau ekuivalen sebesar 26,67% (dua puluh enam koma enam puluh ----  
tujuh persen) akan digunakan sebagai Laba ditahan Perseroan.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham -  
dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik  
melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas usulan  
yang telah disampaikan tersebut. -----

-Pada kesempatan Pertama, tuan **SUNYOTO** selaku pemegang 729.000 (tujuh ---  
ratus dua puluh sembilan ribu) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan  
terkait Mata Acara Kedua dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Penggunaan Kas atau Laba yang ditahan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) kalau untuk *project*, kegunaannya untuk apa dan mohon diberikan --- detailnya?” -----

-Atas pertanyaan tersebut, setelah dipersilakan Pimpinan Rapat, tuan **RIO THEODORE NATALIAN TO LASSE** (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis **RIO THEODORE**) selaku Direktur Utama Perseroan menyampaikan tanggapan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Sebagaimana kita ketahui bersama sejak bulan Oktober tahun lalu begitu sejak kerja dan IKT sebagai salah satu perusahaan itu diharapkan untuk --- bisa mengelola terminal kendaraan, terminal forum yang ada di seluruh --- Indonesia dan di awal tahun kita sudah ekspansi ke Belawan dan Makassar serta kita akan menjajaki untuk mengoperasikan terminal lain yang ada --- dan ini tentunya membutuhkan juga investasi pengembangan sehingga --- program utama Perseroan itu setara dengan program utama PT PELINDO MULTI TERMINAL yaitu standarisasi dan optimalisasi operasi. Kita ---- butuh banyak pengembangan bagi kebutuhan investasi. ----- Kemudian selain itu juga tahun depan masih terpaku yang namanya ----- *growth to expansive*, jadi tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) ini *growth to exhibition*, tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) *growth to expansion* --- yang artinya memang kita akan lebih ekspansi ke luar, baik secara ----- horizontal, mengelola untuk bisa meningkatkan pertumbuhan dan ----- profitabilitas Perusahaan. Selain itu kita juga akan mencoba ada integrasi - bisnis dengan beberapa cabang mitra potensial yang mulai tahun ini kita -- sudah menjajaki. Salah satu tema sentral *Department Bisnis Development*, jadi bentuknya membutuhkan dana untuk ekspansi tahun depan.” -----

-Oleh karena tidak ada lagi pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ---- yang menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat atas penjelasan yang telah ---- disampaikan, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat agar dapat - menyetujui usul keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat sebagai berikut: -----

“1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih/Laba Tahun Berjalan -----

Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebesar -----  
Rp60.056.173.039,- (enam puluh miliar lima puluh enam juta seratus  
tujuh puluh tiga ribu tiga puluh sembilan Rupiah) sebagai berikut: ---

- sebesar Rp42.039.321.127,- (empat puluh dua miliar tiga puluh -  
sembilan juta tiga ratus dua puluh satu ribu seratus dua puluh ---  
tujuh Rupiah) atau ekuivalen sebesar 70,00% (tujuh puluh koma  
nol nol persen) akan digunakan sebagai dividen dan akan -----  
dibayarkan kepada pemegang saham sesuai dengan presentase --  
kepemilikan saham dari masing masing pemegang saham; -----
- sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) atau ekuivalen --  
sebesar 3,33% (tiga koma tiga tiga persen) akan digunakan -----  
sebagai Cadangan Wajib untuk memenuhi Pasal 70 ayat 1 -----  
UUPT; dan -----
- sebesar Rp16.016.851.912,- (enam belas miliar enam belas juta  
delapan ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus dua belas -----  
Rupiah) atau ekuivalen sebesar 26,67% (dua puluh enam koma -  
enam tujuh persen) akan digunakan sebagai Laba ditahan -----  
Perseroan. -----

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan  
hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan ---  
pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan -----  
ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ---  
melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per -----  
saham.” -----

-Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau --  
kuasa pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau abstain  
sehubungan dengan usul keputusan yang diajukan dalam Mata Acara Kedua dari -  
Rapat, dan mempersilakan saya, Notaris untuk membantu proses perhitungan ----  
suara termasuk perhitungan melalui eASY.KSEI. -----

-Oleh karena tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ----

Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau abstain atas usul keputusan ----  
Mata Acara Kedua dari Rapat tersebut, maka saya, Notaris melakukan -----  
perhitungan suara termasuk perhitungan melalui eASY.KSEI dan setelah -----  
dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai --  
berikut: -----

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga melalui  
eASY.KSEI sebagai berikut:-----

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 1.036.700 (satu juta tiga puluh ----  
enam ribu tujuh ratus) saham tidak memberikan suara/Abstain atau merupakan  
0,0727% (nol koma nol tujuh dua tujuh persen); -----
- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 1.425.266.540 (satu miliar empat  
ratus dua puluh lima juta dua ratus enam puluh enam ribu lima ratus empat ----  
puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9273% (sembilan --  
puluh sembilan koma sembilan dua tujuh tiga persen); -----

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----  
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kedua dari Rapat, Rapat dengan -  
suara bulat (dengan catatan terdapat pemegang saham yang memberikan ---  
suara abstain sejumlah 1.036.700 - satu juta tiga puluh enam ribu tujuh -----  
ratus) memutuskan: -----**

**“1. Menetapkan penggunaan Laba Bersih/Laba Tahun Berjalan -----  
Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebesar ---  
Rp60.056.173.039,- (enam puluh miliar lima puluh enam juta -----  
seratus tujuh puluh tiga ribu tiga puluh sembilan Rupiah) sebagai  
berikut: -----**

- sebesar Rp42.039.321.127,- (empat puluh dua miliar tiga ----  
puluh sembilan juta tiga ratus dua puluh satu ribu seratus --  
dua puluh tujuh Rupiah) atau ekuivalen sebesar 70,00% ----  
(tujuh puluh koma nol nol persen) akan digunakan sebagai -  
dividen dan akan dibayarkan kepada pemegang saham -

sesuai dengan presentase kepemilikan saham dari masing ---  
masing pemegang saham. -----

- sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) atau -----  
ekuivalen sebesar 3,33% (tiga koma tiga tiga persen) akan --  
digunakan sebagai Cadangan Wajib untuk memenuhi Pasal --  
70 ayat 1 UUP; dan-----

- sebesar Rp16.016.851.912,- (enam belas miliar enam belas ---  
juta delapan ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus dua -  
belas Rupiah) atau ekuivalen sebesar 26,67% (dua puluh ---  
enam koma enam tujuh persen) akan digunakan sebagai ---  
Laba ditahan Perseroan. -----

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan ----  
dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai ----  
tata cara dan pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut ----  
sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang -  
berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk -----  
pembayaran dividen per saham.” -----

III. Memasuki Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu: -----

“Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Memeriksa Laporan -----  
Keuangan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua --  
puluh dua).” -----

-Pimpinan Rapat terlebih dahulu menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Dasar Penetapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Mata Acara --  
Ketiga dari Rapat: -----

Pasal 68 ayat 1 UUP: -----

Ayat 1-----

Direksi wajib menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada akuntan --  
publik untuk diaudit apabila: -----

a. kegiatan usaha Perseroan adalah menghimpun dan/atau mengelola ----  
dana masyarakat; -----

- b. Perseroan menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat; ----
- c. Perseroan merupakan Perseroan Terbuka; -----
- d. Perseroan merupakan persero; -----
- e. Perseroan mempunyai aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan --  
jumlah nilai paling sedikit Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar ----  
rupiah); atau-----
- f. diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. -----

Pasal 21 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan: -----  
Direksi wajib menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada Akuntan -  
Publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya ----  
sebagai berikut: -----

“Sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan -----  
mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk periode tahun buku 2022 --  
(dua ribu dua puluh dua), pemilihan akan didasari pada kriteria-kriteria ----  
yang telah diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan -----  
rekomendasi dari Komite Audit, sebagai berikut: -----

- a. Sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku ----  
yang mengatur tentang pemberian jasa audit; -----
- b. Memiliki reputasi baik dan merupakan Kantor Akuntan Publik yang --  
berafiliasi dengan *Accounting Firm* ternama; -----
- c. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); -----
- d. Independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan -----  
Perseroan dari segala aspek; -----
- e. Sesuai dengan persyaratan termin dan kondisi yang dapat diterima; ---  
dan -----
- f. Sesuai dengan Kantor Akuntan Publik yang digunakan oleh -----  
PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) agar memudahkan -----  
konsolidasi dengan PELINDO Group; -----

Berdasarkan rekomendasi tersebut maka dapat diusulkan untuk menunjuk -

kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO, & -----  
SURJA (*Ernst & Young*) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan ----  
untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2022 (tiga puluh satu -----  
Desember dua ribu dua puluh dua) dan periode lainnya dalam tahun buku -  
2022 (dua ribu dua puluh dua), apabila dianggap perlu termasuk Audit ----  
Kinerja, Audit KPI dan Audit Kepatuhan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua -  
puluh dua).” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham -  
dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik  
melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas -----  
penjelasan yang telah disampaikan tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang ---  
menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat atas penjelasan yang telah -----  
disampaikan, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat agar dapat -  
menyetujui usul keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat sebagai berikut: -----

“1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, -----  
SUNGKORO, & SURJA (*Ernst & Young*) untuk melakukan jasa ----  
audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir -  
pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua ----  
puluh dua) dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2022 (dua ribu ---  
dua puluh dua) untuk tujuan dan kepentingan Perseroan, termasuk ---  
Audit Kinerja, Audit KPI dan Audit Kepatuhan Tahun Buku 2022 ---  
(dua ribu dua puluh dua). -----

2. Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan -----  
Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, -  
penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan -----  
persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut -  
termasuk untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti -----  
dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO, -  
& SURJA (*Ernst & Young*) karena sebab apapun tidak dapat -----



menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk ---  
menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor -  
Akuntan Publik pengganti tersebut. -----

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris -----  
Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik setelah berkoordinasi --  
dengan Pemegang Saham Mayoritas, PT PELINDO MULTI -----  
TERMINAL, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan -----  
Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada tahun buku 2022 -----  
(dua ribu dua puluh dua) untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.” -

-Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau --  
kuasa pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau abstain  
sehubungan dengan usul keputusan yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga dari -  
Rapat, dan mempersilakan saya, Notaris untuk membantu proses perhitungan ----  
suara termasuk perhitungan melalui eASY.KSEI. -----

-Oleh karena tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ----  
Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau abstain atas usul keputusan ----  
Mata Acara Ketiga dari Rapat tersebut, maka saya, Notaris melakukan -----  
perhitungan suara termasuk perhitungan melalui eASY.KSEI dan setelah -----  
dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai --  
berikut: -----

Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat: -----  
Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga melalui  
eASY.KSEI sebagai berikut:-----

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 1.036.700 (satu juta tiga puluh ----  
enam ribu tujuh ratus) saham tidak memberikan suara/Abstain atau merupakan  
0,0727% (nol koma nol tujuh dua tujuh persen); -----
- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 1.425.266.540 (satu miliar empat  
ratus dua puluh lima juta dua ratus enam puluh enam ribu lima ratus empat ----  
puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9273% (sembilan --  
puluh sembilan koma sembilan dua tujuh tiga persen); -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat -----  
menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat, Rapat dengan -  
suara bulat (dengan catatan terdapat pemegang saham yang memberikan ---  
suara abstain sejumlah 1.036.700 - satu juta tiga puluh enam ribu tujuh -----  
ratus) memutuskan: -----

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, -----  
SUNGKORO, & SURJA (*Ernst & Young*) untuk melakukan jasa ---  
audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang -----  
berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tiga puluh satu Desember dua --  
ribu dua puluh dua) dan periode lainnya dalam tahun buku 2022 --  
(dua ribu dua puluh dua) untuk tujuan dan kepentingan -----  
Perseroan, termasuk Audit Kinerja, Audit KPI dan Audit -----  
Kepatuhan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua). -----
2. Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan ---  
Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa -----  
audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan -  
persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik -----  
tersebut termasuk untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik -----  
Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, ---  
SUNGKORO, & SURJA (*Ernst & Young*) karena sebab apapun ---  
tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan -----  
Perseroan, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan -----  
persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti -----  
tersebut. -----
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris -----  
Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik setelah berkoordinasi  
dengan Pemegang Saham Mayoritas, PT PELINDO MULTI -----  
TERMINAL, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan -----  
Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada tahun buku 2022 ---  
(dua ribu dua puluh dua) untuk tujuan dan kepentingan -----

**Perseroan.”** -----

IV. Memasuki **Mata Acara Keempat** dari Rapat, yaitu: -----

**“Penetapan Tantiem Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan ---  
Remunerasi Bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan -----  
untuk Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).”** -----

-Pimpinan Rapat terlebih dahulu menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

“Dasar Penetapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Mata Acara --  
Keempat dari Rapat: -----

Pasal 96 UUPM: -----

Ayat 1 -----

Ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan  
berdasarkan keputusan RUPS. -----

Ayat 2 -----

Kewenangan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 1, dapat -----  
dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. -----

Pasal 113 UUPM: -----

Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi -----  
anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. -----

Pasal 15 ayat 17 Anggaran Dasar Perseroan: -----

Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) bagi anggota Direksi ----  
ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut dapat di limpahkan kepada -  
Dewan Komisaris. -----

Pasal 18 ayat 19 Anggaran Dasar Perseroan: -----

Honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan  
oleh RUPS” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya ----  
sebagai berikut: -----

“a. Merujuk Pasal 96 ayat 1 UUPM, besarnya gaji dan tunjangan anggota --  
Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, namun demikian -----

berdasarkan Pasal 96 ayat 2 UUPM, kewenangan tersebut dapat -----

dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. -----

- b. Sedangkan Pasal 113 UUPT menyatakan bahwa besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. -----
- c. Merujuk pada Pasal 15 ayat 17 Anggaran Dasar Perseroan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. -----
- d. Sedangkan pada Pasal 18 ayat 19 Anggaran Dasar Perseroan besarnya honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. -----

Adapun usulan keputusan mengenai Penetapan Tantiem untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), Honorarium, Remunerasi, serta Tunjangan Lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) adalah sebagai berikut: -----

1. Memberikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua). -----
2. Memberikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham Mayoritas. -----
3. Memberikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran tantiem bagi anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham Mayoritas.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas penjelasan yang telah disampaikan tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang --- menyampaikan pertanyaan dan/atau pendapat atas penjelasan yang telah ----- disampaikan, selanjutnya Pimpinan Rapat mengusulkan kepada Rapat agar dapat - menyetujui usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat sebagai berikut: -----

- “ 1. Memberikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Pemegang ----- Saham Mayoritas untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan -- Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua). -----
2. Memberikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan ----- Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota ----- Direksi Perseroan untuk tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) setelah --- dikonsultasikan dengan Pemegang Saham Mayoritas. -----
3. Memberikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan ----- Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran tantiem bagi anggota -- Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku -- 2021 (dua ribu dua puluh satu) setelah dikonsultasikan dengan ----- Pemegang Saham Mayoritas.” -----

-Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau -- kuasa pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau abstain sehubungan dengan usul keputusan yang diajukan dalam Mata Acara Keempat --- dari Rapat, dan mempersilakan saya, Notaris untuk membantu proses perhitungan suara termasuk perhitungan melalui eASY.KSEI. -----

-Oleh karena tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ---- Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau abstain atas usul keputusan ---- Mata Acara Keempat dari Rapat tersebut, maka saya, Notaris melakukan ----- perhitungan suara termasuk perhitungan melalui eASY.KSEI dan setelah ----- dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai -- berikut: -----

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat: -----

Berdasarkan hasil perhitungan suara yang dilakukan dalam Rapat dan juga melalui eASY.KSEI sebagai berikut:-----

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 1.038.800 (satu juta tiga puluh delapan ribu delapan ratus) saham tidak memberikan suara/Abstain atau merupakan 0,0728% (nol koma nol tujuh dua delapan persen);

- Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 1.425.264.440 (satu miliar empat ratus dua puluh lima juta dua ratus enam puluh empat ribu empat ratus empat puluh) saham memberikan suara setuju atau merupakan 99,9272% (sembilan puluh sembilan koma sembilan dua tujuh dua persen);

**-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Keempat dari Rapat dengan suara bulat (dengan catatan terdapat pemegang saham yang memberikan suara abstain sejumlah 1.038.800 - satu juta tiga puluh delapan ribu delapan ratus) memutuskan:**

**“1. Memberikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua).**

**2. Memberikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham Mayoritas.**

**3. Memberikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran tantiem bagi anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) setelah dikonsultasikan dengan Pemegang Saham Mayoritas.”**

V. Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat, yaitu:

**“Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana.”**

-Pimpinan Rapat terlebih dahulu menyampaikan penjelasan sebagai berikut:

“Dasar Penetapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Mata Acara Kelima dari Rapat:

Pasal 6 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/POJK.04/2015 Perusahaan terbuka wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah ----- direalisasikan.” -----

-Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilakan tuan **RIO THEODORE** -----  
**NATALIANTO LASSE** (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis **RIO** -----  
**THEODORE**) selaku Direktur Utama Perseroan, mewakili Direksi untuk -----  
menyampaikan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana. ----  
-Selanjutnya tuan **RIO THEODORE NATALIANTO LASSE** (dalam Kartu ----  
Tanda Penduduk tertulis **RIO THEODORE**) tersebut menyampaikan Laporan ---  
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana yang pada pokoknya sebagai  
berikut: -----

“Untuk laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana sampai  
dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh ----  
satu Desember dua ribu dua puluh satu), telah dipergunakan oleh -----  
Perseroan dengan rincian sebagai berikut: -----

-Dari total perolehan dana Penawaran Umum Perdana Saham (untuk ---  
selanjutnya disebut “**IPO**”) sebesar Rp835.002.228.000,- (delapan ratus  
tiga puluh lima miliar dua juta dua ratus dua puluh delapan ribu -----  
Rupiah); sebesar Rp34.627.174.064,- (tiga puluh empat miliar enam ---  
ratus dua puluh tujuh juta seratus tujuh puluh empat ribu enam puluh ---  
empat Rupiah) telah digunakan untuk biaya penawaran umum saham ---  
Perseroan sehingga diperoleh dana bersih hasil yang didapatkan dari ---  
IPO Perseroan sebesar Rp800.375.053.936,- (delapan ratus miliar tiga -  
ratus tujuh puluh lima juta lima puluh tiga ribu sembilan ratus tiga -----  
puluh enam Rupiah) telah digunakan sebagai berikut: -----

1. Sebesar Rp380.241.065.458,- (tiga ratus delapan puluh miliar dua  
ratus empat puluh satu juta enam puluh lima ribu empat ratus lima  
puluh delapan Rupiah) telah dialokasikan untuk Belanja -----

Modal/*Capital Expenditure* (“**CAPEX**”). -----

2. Sebesar Rp320.590.260.568,- (tiga ratus dua puluh miliar lima --- ratus sembilan puluh juta dua ratus enam puluh ribu lima ratus --- enam puluh delapan Rupiah) telah digunakan untuk Sewa Lahan - Dibayar Dimuka 5 (lima) tahun. -----
3. Sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) telah ----- digunakan untuk Modal Kerja (*Working Capital*). -----

Dengan demikian sisa dana hasil penawaran umum perdana sampai ---- dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh - satu Desember dua ribu dua puluh satu) adalah sebesar ----- Rp89.543.727.910,- (delapan puluh sembilan miliar lima ratus empat --- puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus sepuluh - Rupiah).” -----

-Dengan selesainya penyampaian Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran ---- Umum Perdana, Pimpinan Rapat kemudian menyampaikan bahwa oleh karena ---- Mata Acara Kelima dari Rapat bersifat laporan, sehingga tidak dilakukan ----- pengambilan keputusan.-----

-Selanjutnya dengan selesainya pembahasan dan pengambilan keputusan atas ---- seluruh Mata Acara Rapat, maka Pimpinan Rapat menutup Rapat secara resmi ---- pada pukul 10.22 WIB (sepuluh lewat dua puluh dua menit Waktu Indonesia ----- bagian Barat). -----

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI;** -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari, tanggal, jam serta tempat seperti ---- disebutkan pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Tuan BARA INDRA ARDIYASHA, Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada ---- tanggal 2-8-1981 (dua Agustus seribu sembilan ratus delapan puluh satu), ----- Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Blok Duku, Rukun ---- Tetangga 007, Rukun Warga 010, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, ---- Jakarta Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173040208810012; - dan -----



- Nona DITA DWI MULYANI, Sarjana Hukum, lahir di Purbalingga, pada -----  
tanggal 14-8-1995 (empat belas Agustus seribu sembilan ratus sembilan puluh  
lima), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Purbalingga, Wanogara --  
Wetan, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 002, Kelurahan Wanogara Wetan,  
Kecamatan Tembang, Kabupaten Purbalingga, pemegang Kartu Tanda -----  
Penduduk nomor 3303135408950001, untuk sementara berada di Jakarta; -----  
-keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi.-----  
-Segera, setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapan, kemudian dibacakan ----  
oleh saya, Notaris kepada para saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh saksi -  
dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat -----  
sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapan. -----  
-Dilangsungkan tanpa pengubahan. -----  
-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----  
-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----



Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan



29 JUL 2022

ASHOYA RATAM, SH, MKn.